

**GELIAT PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN
INVESTASI KOMODITAS KERAJINAN DAERAH
MELALUI KALTENG EXPO**

***DEVELOPING THE CREATIVE ECONOMY OF CENTRAL
KALIMANTAN BY INCREASING INVESTMENT IN REGIONAL
CRAFT COMMODITIES THROUGH THE KALIMANTAN EXPO***

Nawung Asmoro Girindraswari¹, Muh. Andis Hidayatullah^{2*}, Utari Yolla Sundari³

^{1,2} Prodi Sendratasik, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

³ Prodi TIP, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

¹ nawungasmoro@fkip.upr.ac.id, ^{2*} andishidayatullah@fkip.upr.ac.id, ^{3*} utariyolla22@tip.upr.ac.id3

Abstrak

Inovasi dan kreatifitas produk seni kerajinan daerah secara tidak langsung dapat mempengaruhi pemanfaatan sumber daya secara optimal. Meskipun pengembangan ekonomi kreatif yang berbalut tradisi sangat dibebani oleh nilai-nilai filosofis, namun apabila dikelola dengan baik tentu akan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kalteng Expo mewadahi ekonomi kreatif yang bersinergi dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan investasi komoditas kerajinan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan potensi komoditas kerajinan daerah secara literatur. Metode yang digunakan analisis deskriptif dengan metode riset kepustakaan dari berbagai data melalui berbagai referensi yang terkait penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif Kalimantan Tengah akan mampu mendukung transformasi ekonomi melalui investasi komoditas kerajinan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Kerajinan, Kalimantan Tengah

Abstract

Innovation and creativity of regional craft products can indirectly affect the optimal utilization of resources. Although the development of a creative economy wrapped in tradition is heavily burdened by philosophical values, it is managed properly it will certainly have high economic value. Kalteng Expo accommodates a creative economy that was synergistic and sustainable so that it can increase investment in regional craft commodities. This study aims to determine the development of the creative economy in increasing the potential of regional craft commodities through literature. The method used is descriptive analysis with combine from various data and related references to this research. The results of the study indicate that the development of the creative economy of Central Kalimantan will be able to support economic transformation through investment in regional craft commodities to improve community welfare.

Keywords: Creative Economy, Craft, Central Kalimantan.

PENDAHULUAN

Kalteng Expo merupakan agenda rutin tahunan pameran perayaan identitas dan potensi daerah Kalimantan Tengah yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Kalteng Expo bertujuan untuk mempromosikan geliat potensi ekonomi, budaya, dan pariwisata daerah tersebut kepada masyarakat. Berbagai produk unggulan daerah, mulai dari kerajinan tangan, produk industri kreatif, hingga teknologi terbaru yang diterapkan dalam sektor-sektor ekonomi lokal hadir dalam pameran Kalteng Expo.

Industri kreatif dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian, baik untuk penciptaan nilai tambah, lapangan kerja, peluang bisnis dan keterkaitan antar sektor (Aysa, 2020). Ekonomi kreatif merupakan bentuk gelombang ekonomi baru yang lahir di awal abad 21 dimana bentuk intelektual menjadi prioritas utama daripada kekayaan yang dapat menghasilkan uang, kesempatan kerja, pendapatan dan kesejahteraan, adapun inti dari ekonomi kreatif terletak pada kreativitas dan inovasi (Priadi et al., 2020). Tersedianya platform bagi para pelaku usaha kecil dan menengah di Kalteng Expo bermanfaat untuk memamerkan produk komoditas kerajinan daerah, meningkatkan jaringan bisnis, dan menarik investasi baru.

Kreativitas dapat digali melalui kewirausahaan dengan memanfaatkan peluang keberlimpahan sumber daya alam, manusia maupun budaya (Ridzal & Hasan, 2019). Penguatan identitas budaya lokal disajikan dalam bentuk atraksi pertunjukan berupa potensi seni tradisional, cinderamata, pameran seni rupa, serta festival kuliner yang menyajikan makanan khas daerah. Menurut Yekti Maunati (2006:272), bahwa masyarakat Dayak berubah menjadi produsen barang-barang cinderamata yang berasal dari barang-barang tradisional yang mereka pergunakan sehari-hari. Sinergi kuat untuk memajukan perekonomian daerah didukung daya pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Kalteng Expo diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat terhadap potensi investasi di Kalimantan Tengah, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi pembangunan wilayah yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui geliat pengembangan ekonomi kreatif kalimantan tengah dalam meningkatkan investasi komoditas kerajinan daerah melalui Kalteng Expo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode riset kepustakaan dari berbagai data melalui berbagai referensi.. Penelitian dilakukan dengan menggali informasi primer sebagai data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa buku yang membahas tentang pengembangan ekonomi kreatif dan kerajinan daerah. Selain itu data substansi terkait penelitian diperoleh dari data publikasi jurnal ilmiah, dan media cetak maupun elektronik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa penjelasan deskriptif yang disertai dengan pendekatan hasil dari penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber data primer dan sekunder yang mengkaji materi terkait dengan masalah penelitian dan dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun data diproses melalui penyelarasan dan penyusunan data berdasarkan reliabilitas dan validitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan deskripsi kalimat tanpa menggunakan rumus statistik atau angka untuk dapat ditarik kesimpulan untuk menemukan karakteristik yang obyektif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data antara lain pengumpulan dan pengklasifikasian data, interpretasi data menggunakan metode analisis dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan ekonomi kreatif melalui Kalteng Expo di Kalimantan Tengah tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian baik secara mikro maupun makro. Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai sosial enterprise bagi masyarakat di suatu daerah. Setiap daerah tentunya memiliki potensi produk lokal yang bisa diangkat dan dikembangkan berdasarkan keunikan atau kekhasan produk lokal tersebut dengan ditambah unsur kreatifitas dengan sentuhan teknologi.

Aneka Ragam Komoditas Kerajinan di Kalteng Expo

Kalteng Expo diselenggarakan sebagai ajang promosi dan informasi peluang investasi bagi produk-produk komoditas unggulan Kalimantan Tengah. Melalui acara Kalteng expo diharapkan dapat meningkatkan kemitraan di antara pelaku usaha, nilai tambah produk, digitalisasi pemasaran, dan optimalisasi komoditas unggulan di Kalimantan Tengah. Beberapa hasil produk kerajinan yang ada di Kalteng Expo diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kerajinan Getah Nyatu

Kerajinan getah nyatu merupakan kerajinan hasil karya masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah yang terbuat dari bahan getah nyatu berupa miniatur perahu tradisional (banama). Jenis perahu itu adalah banama tingang, banama nyahu, dan sebagainya. Perahu tradisional tersebut dipakai oleh para dewa (leluhur) yang hidup di Alam Atas (Lewu Sangiang), namun perahu hanya digunakan pada upacara sakral.

Kerajinan dari getah nyatu lainnya adalah pantar ihing sanggaran dahiang. Pantar ihing sanggaran dahiang adalah tonggak dari kayu besi yang didirikan di depan rumah sebagai tempat para leluhur (sahur parapah) si empunya rumah singgah atau tinggal.



Gambar 1. Getah Nyatu
(Dokumen Pribadi, 2024)

2. Mandau

Mandau merupakan senjata tradisional khas Dayak yang diwariskan secara turun menurun yang berbentuk seperti pedang, yang terdiri dari pegangan, sarung, dan bilah. Mandau terbuat dari batu khusus yang berjenis mantikei. Batu ini memiliki unsur besi yang dominan. Dewasa ini, mandau juga diproduksi dari bahan logam bukan menggunakan batu mantikei, Mandau juga menjadi simbol ksatria, penjaga, tanggung jawab, dan persaudaraan bagi masyarakat Dayak.



Gambar 2. Mandau
(Dokumen Pribad, 2024i)

Mandau juga merupakan senjata pusaka Dayak yang diwariskan secara turun-temurun kepada generasi berikutnya. Selain sebagai senjata pusaka, Mandau juga selalu menemani keseharian masyarakat Dayak, seperti untuk memotong daging, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Selain itu, mandau juga berfungsi sebagai properti dalam sebuah tarian Dayak khususnya dalam tari Mandau yang menyimbolkan kekuatan dan kedewasaan para lelaki Suku Dayak.

3. Kangkanong

Kangkanong merupakan salah satu kerajinan alat musik khas suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah. Kangkanong memiliki dua pengertian, yaitu baik sebagai nama dan juga untuk menyebut ansambel untuk mengiringi tari Manasai.



Gambar 3. Kangkanong
(Dokumen Pribadi, 2024)

4. Kecapi Dayak

Kecapi Dayak merupakan alat musik petik berdawai dua jenis lut yang biasa dimainkan saat menyambut tamu kehormatan. Kecapi memiliki bentuk yang unik, yaitu menyerupai burung enggang, hewan sakral bagi masyarakat Dayak Kalimantan Tengah.



Gambar 4. Kangkanong
(Dokumen Pribadi, 2024)

5. Anyaman Rotan Batangaring

Kerajinan tangan khas Kalimantan Tengah yang tidak kalah menariknya yaitu seni anyaman berbahan rotan (Bilun Uwei) yang berbentuk tikar bermotif Batang Garing Belom / Pohon Hidup yang merupakan lambang mitologi kaharingan, sejarah terjadinya alam semesta serta isinya. berkisah Tingang dan Tambarirang yang memperebutkan air abadi/ Nyalung Kaharingan belom yang mengalir di pohon batang garing tersebut, sehingga hancurlah pohon batang garing jadilah bumi beserta isinya dan sepasang manusia laki-laki dan perempuan.



Gambar 5. Anyaman Rotan Batang Garing
(Dokumen Pribadi, 2024)

6. Kain Tenun Dayak

Kain tenun Dayak Kain tenun Dayak dapat dikategorikan ke dalam kain tradisional warisan leluhur yang memiliki citra rasa artistik dan filosofi sangat tinggi. Karena alasan itulah dalam berbagai kesempatan formal maupun upacara kebesaran suku Dayak Iban Kalimantan Barat, kain tenun ini kerap dijadikan busana mewah. Setiap motif yang tertuang dari kain inipun tidak boleh ditunen sembarangan. Sebab ada kepercayaan bahwa setiap penunen harus mendapatkan mimpi terlebih dahulu sebelum mereka membuat kain tenun. Dari sinilah para penunen kemudian menuangkan cerminan kehidupan yang muncul dari mimpi mereka.



Gambar 6. Kangkanong
(Dokumen Pribadi, 2024)

7. Kerajinan Rumah Betang

Kerajinan rumah betang terbuat dari kerajinan kayu, rumah betang merupakan rumah adat khas Kalimantan yang terdapat diberbagai penjuru Kalimantan dan dihuni oleh masyarakat Dayak terutama di daerah hulu sungai, yang biasanya menjadi pusat permukiman suku Dayak.



Gambar 7. Kangkanong
(Dokumen Pribadi, 2024)

8. Lilis Lamiang

Lilis Lamiang merupakan benda pusaka kaum Dayak Kalimantan Tengah yang berfungsi agar terhindar dari roh halus atau jahat. Benda pusaka suku Dayak ini berasal dari buah pohon batang garing. Lilis Lamiang dijadikan manik-manik kuno Dayak yang terbuat dari batu. Benda pusaka itu harus diserahkan saat pemenuhan Hukum Adat Dayak Ngaju ketika pernikahan. Manik tersebut melambangkan wujud cinta dari mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan.



Gambar 8. Lilis Lamiang
(Dokumen Pribadi, 2024)

9. Lawung

Lawung merupakan ikat kepala yang dipakai oleh kaum lelaki pada busana tradisional Suku Dayak di Kalimantan. Sedangkan untuk perempuan disebut Sumping. Lawung dan sumping adalah hiasan kepala yang merupakan kebanggaan masyarakat Dayak. Lawung dan sumping sering dikenakan di acara-acara adat dan formal.

Pada umumnya Lawung dalam bentuk sudah jadi atau siap pakai seperti Blangkon atau Peci. Lawung merupakan pelengkap busana adat laki-laki Dayak yang wajib dipakai dalam upacara adat dengan cara dipasang diatas kepala untuk

mempertegas kewibawaan. Dewasa ini, lawung digunakan sebagai pelengkap busana etnik dan penanda identitas.

Lawung terbuat dari kain Batik khas dayak yang dibentuk siap pakai, namun saat ini dengan perkembangan jaman dibuat dari bahan kulit kayu dengan berbagai motif ornamen khas dayak.



Gambar 9. Lawung
(Dokumen Pribadi, 2024)

10. Tampah Kayu Ulin

Kayu Ulin merupakan kayu khas yang melegenda bagi suku Dayak. Selain sebagai alat untuk tiang rumah dapat kayu ulin juga bisa untuk dijadikan obat. Seperti pemanfaatan buah dan daunnya serta kayunya sendiri. Oleh sebab itu dibuat lah juga yang dalam bahasa dayak "tampah" yang sering disebut dengan cobek, supaya generasi selanjutnya dapat melihat pohon legendaris Suku Dayak yang langka.



Gambar 10. Tampah Kayu Ulin
(Dokumen Pribadi, 2024)

11. Kerajinan Rotan Rambat

Rambat merupakan jenis kerajinan tangan khas dari Kalimantan Tengah yang terbuat dari rotan dengan 2 varian warna yaitu coklat muda dan hitam tua.



Gambar 10. Tambah Kayu Ulin
(Dokumen Pribadi)

KESIMPULAN

Pengembangan ekonomi kreatif di Kalimantan Tengah melalui Kalteng Expo dapat menunjang pusat ekonomi kreatif yang potensial seiring dengan berbagai macam produk yang dihasilkan sampai dengan keunggulan pariwisata yang tersedia. Lima pilar ekonomi kreatif berupa sumber daya pendukung, industri atau pariwisata, pembiayaan, pemasaran dan teknologi dan infrastruktur diharapkan mampu berkesinambungan dengan baik. Sinergitas dan Regulasi untuk menunjang perekonomian masyarakat di Kalimantan Tengah yang bertumpu pada kreativitas ini seyogyanya dapat mengatur dan melindungi beragam jenis ekonomi kreatif yang ada. Pengembangan ekonomi kreatif Kalimantan Tengah akan mampu mendukung transformasi ekonomi melalui investasi komoditas kerajinan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital. Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, 2(2), 121–138.
- Maunati, Yekti, Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan, LkiS, Yogyakarta, 2006
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 356–358.
- Ridzal, N. A., & Hasan, W. A. (2019). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelurahan Masiri Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 3(2), 26–35.